



# BAB I

## Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Ekosistem mangrove memiliki peran dan manfaat yang sangat besar baik secara ekologis maupun sosial ekonomi. Peran ekologis mangrove di antaranya adalah sebagai perlindungan pantai, penyangga ekosistem di sekitarnya, pemerangkap sedimen, tempat mencari makan dan berpijah bagi berbagai biota ekonomis penting, menahan intrusi air laut, maupun perannya dalam mengurangi emisi karbon. Peran secara sosial ekonomi di antaranya adalah mangrove dapat dimanfaatkan untuk diambil kayunya, sebagai bahan pangan dan obat-obatan, serta destinasi wisata.

Ekosistem mangrove saat ini mengalami ancaman degradasi baik akibat faktor alam maupun faktor manusia sehingga luasan ekosistem mangrove berkurang dan keseimbangan fungsi ekosistem mangrove terganggu.

Adapun penyebab kerusakan mangrove tersebut antara lain disebabkan oleh gelombang besar, konversi lahan mangrove untuk pemanfaatan lain, tata ruang yang belum mengakomodir perlindungan kawasan mangrove,

penebangan untuk kepentingan komersial yang tidak memerhatikan aspek-aspek kelestarian.

Kerusakan tersebut telah memberikan dampak merugikan bagi lingkungan maupun masyarakat, seperti semakin menurunnya tangkapan ikan, terganggunya kegiatan budi daya, kesulitan air tawar karena intrusi air laut, meningkatnya erosi pantai, serta terjadinya kerusakan akibat angin dan badai.

Dalam rangka mengurangi laju kerusakan mangrove dan menjaga kelestarian mangrove tersebut perlu dilakukan upaya-upaya rehabilitasi untuk memelihara dan memulihkan kondisi ekosistem mangrove tersebut sehingga dapat menjalankan fungsi sebagaimana mestinya. Upaya rehabilitasi yang dilakukan dengan melibatkan masyarakat setempat dalam melakukan pengelolaannya sehingga masyarakat turut memiliki kepedulian dalam menjaga dan memelihara ekosistem mangrove.

Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam rehabilitasi mangrove dan pengelolaan mangrove berkelanjutan maka perlu diinisiasi pembangunan Pusat Restorasi dan Pembelajaran Mangrove (PRPM) yang berfungsi sebagai pusat restorasi mangrove juga dapat menjadi pusat pembelajaran bagi masyarakat dalam mengenal fungsi dan manfaat mangrove serta upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam menjaga dan mengelola ekosistem tersebut secara berkelanjutan, selain itu berfungsi sebagai laboratorium alam (mangrove) dan destinasi wisata masyarakat ataupun wisata ilmiah, serta menjadi destinasi ekowisata bagi masyarakat.

## 1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari pembangunan PRPM ini adalah:

- Berfungsi sebagai pusat restorasi dan pengelolaan mangrove yang berkelanjutan;
- Meningkatkan pengetahuan, kapasitas, dan kesadaran masyarakat dalam pelaksanaan restorasi dan pengelolaan yang berkelanjutan;
- Sebagai pusat laboratorium alam dan tujuan ekowisata;
- Menciptakan lapangan kerja sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Sedangkan sasaran dari PRPM adalah:

- Terkelolanya ekosistem mangrove secara berkelanjutan;
- Tercapainya peningkatan kapasitas dan kesadaran masyarakat dalam aspek-aspek restorasi dan pengelolaan mangrove di wilayah pesisir dan laut;
- Tersedianya alternatif lapangan kerja bagi masyarakat di wilayah pesisir;
- Tercapainya peningkatan ekonomi masyarakat di sektor ekowisata mangrove.

## 1.3 Output

Tersedianya lokasi yang dapat dijadikan sebagai pusat restorasi mangrove untuk pembelajaran dalam rangka pengelolaan mangrove yang berkelanjutan.